

GAMBARAN *SELF STIGMA* PADA PENGGUNA NAPZA SUNTIK YANG MENGALAMI HIV/AIDS DI JAKARTA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Naufal Kamal Yurnadi¹, Citra Fitri Agustina², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) merupakan penyakit pandemik global yang menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang tinggi, ketidakpahaman masyarakat serta dampak psikis yang timbul mengakibatkan HIV/AIDS juga dapat menimbulkan masalah kesehatan jiwa dan masalah psikososial. Salah satu aspek psikososial dari HIV/AIDS adalah stigma dan diskriminasi. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sering dipandang buruk dan salah karena berbagai alasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stigma HIV/AIDS pada Pengguna NAPZA Suntik yang menderita HIV/AIDS dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: penelitian adalah *cross sectional* analitik deskriptif. Metode pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dengan kuesioner *Berger Stigma Scale*.

Hasil: Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden dengan total skor *Berger HIV stigma scale* yang mengalami HIV/AIDS adalah skor Berger HIV stigma scale sebanyak 53 responden (60,9%) dan sebagian besar responden dengan subskala *disclosure concerns* sebanyak 41 responden (47,1%).

Pada uji statistik SPSS, didapatkan populasi Pengguna NAPZA Suntik mengalami *Self Stigma* dalam kehidupan sehari-sehari, dimana ditemukan nilai Skala *Self Stigma* sebanyak 53 atau 60,9% dengan sebagian besar responden dengan skala *self-stigma Disclosure Concerns* sebanyak 41 atau 47,1%. Pengguna NAPZA Suntik yang sering mendapat public stigma beresiko kepada perilaku tidak mencari pengobatan di pelayanan kesehatan.

Dalam pandangan Islam masyarakat harus tetap memperlakukan ODHA dengan baik dan sewajarnya, tanpa adanya stigma atau pandangan buruk sangka kepada mereka.

Simpulan: Berdasarkan uji statistik SPSS dari penelitian ini, didapatkan bahwa secara keseluruhan populasi Pengguna NAPZA Suntik mengalami *Self Stigma* dalam kehidupan sehari-sehari

Kata Kunci: *Self Stigma*, HIV/AIDS, Pengguna NAPZA Suntik

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar Klinis Ilmu Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

SELF STIGMA DESCRIPTION ON PEOPLE WHO INJECT DRUGS WHO EXPERIENCE HIV / AIDS IN JAKARTA REVIEWED FROM MEDICAL AND ISLAM

Naufal Kamal Yurnadi¹, Citra Fitri Agustina², Amir Mahmud³

ABSTRACT

Background: *Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS)* is world pandemic disease which causes high mortality and morbidity rate. Public's lack of understanding and psychological impact that occurred on the patient itself may causes serious health and psychosocial problems. One of the psychosocial aspect of HIV/AIDS is stigma and discrimination. People with HIV/AIDS often viewed as bad person by many reasons.

The purpose of this research is to know the description of stigma on people with HIV/AIDS especially People who Inject Drugs and its perspective from Islam.

Method: The method of this research is cross sectional study with descriptive analytical. The sample gathering method is simple random sampling by obtaining the data from Berger Stigma Scale questionnaire.

Result: The result showed that most of the respondent with total score of HIV / AIDS Berger HIV stigma scale with 81 – 120 score was 53 respondents or 60.9% respondents with self-stigma subscale of disclosure concerns was 41 or 47.1% of the respondents.

Based on the SPSS statistical test from the research, it is showed that most of the respondent with total score of HIV / AIDS Berger HIV stigma scale with 81 – 120 score was 53 respondents or 60.9% respondents with self-stigma subscale of disclosure concerns was 41 or 47.1% of the respondents. People who inject drugs often get public stigma in social environment even in health service site itself.

In islamic view, people must treat people with HIV/AIDS properly without stigma or bad perspective towards them.

Conclusion: Based on the SPSS statistical test from the research, it is showed that most of the population of People who Inject Drugs undergo Self Stigma in daily life.

Keyword: *Self Stigma*, HIV/AIDS, People Who Inject Drugs

¹Student of Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Psychiatry Medicine, Faculty of Medicine, YARSI University

³Departement of Islamic Study, Faculty of Medicine, YARSI University